

# **USULAN KEBIJAKAN PENERAPAN *TOTAL PRODUCTIVE MAINTENANCE* DI BAGIAN TTSK PT PHAPROS, TBK**

**NAMA : Bagus Prima Musanto**

**NIM : L2H 001 667**

**PEMBIMBING I : Ir.Bambang Purwanggono, M.Eng**

**PEMBIMBING II : Rani Rumita, ST,MT**

## ***ABSTRAKSI***

*PT Phapros, Tbk adalah salah satu industri farmasi nasional yang sudah berdiri sejak tahun 1954 dan merupakan salah satu pemimpin pasar dibidang farmasi. Salah satu bagian produksi di PT Phapros yaitu bagian TTSK, bagian yang memproduksi tablet, tablet salut dan kapsul. Di bagian TTSK, proses produksi berjalan cukup baik karena ditunjang oleh kondisi mesin yang baik dan terawat. Namun ternyata downtime (waktu kerja yang tidak efektif) yang terjadi masih cukup besar sehingga mempengaruhi keefektifan fasilitas secara keseluruhan. Dari perhitungan keefektifan fasilitas yang diukur dari nilai Overall Equipment Effectiveness (OEE), diketahui bahwa ternyata nilai OEE yang ditentukan dari perkalian tiga variabel yaitu Availability, Performance dan Quality, hanya sebesar 65,9 % atau masih dibawah kondisi ideal minimal 85 %. Nilai ideal minimal performance dan quality adalah sebesar 95 % dan 99 %. Nilai riil performance dan quality adalah 95,7 % dan 98,8 %. Sedangkan nilai ideal minimal untuk availability adalah 90 % dan kondisi riil hanya 69,7 %. Ini berarti masalah terletak pada nilai availability dimana nilai availability ini mengukur keefektifan waktu proses efektif dibandingkan waktu kerja yang tersedia. Downtime yang terjadi disebabkan karena waktu persiapan 23 %, kerusakan 1,6 % dan waktu tunggu 5,6 %. Waktu persiapan ini masih terlalu tinggi sehingga mengurangi keefektifan proses produksi.*

*Untuk itu perlu dilakukan perbaikan metode kerja dalam melakukan set up (persiapan) untuk meningkatkan efektivitas proses dan juga melakukan evaluasi terhadap sistem perawatan dengan menerapkan metode perawatan terpadu dan menyeluruh yaitu metode Total Productive Maintenance (TPM).*

***Kata Kunci : Total Productive Maintenance (TPM), OEE, Downtime***